ANALISIS DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU IBU HAMIL UNTUK MELAKUKAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE*

Hastutik[1], N. Kadek Sri Eka Putri[2]
[1]Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar
E-mail: has_2tik@yahoo.co.id
[2]Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar
E-mail: kadekputri064@gmail.com

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) is an indicator of public health status. One of the efforts to reduce MMR and IMR is through regular antenatal care, where the husband's support is very important in terms of husband's permission for pregnant women to carry out antenatal care checks. The purpose of this study was to determine the husband's support for the behavior of pregnant women to Antenatal Care visiting in Kragilan Village, Mojolaban District Sukoharjo Regency. The research method used analytical observational with a cross sectional approach. The research location was conducted in Kragilan Village, Mojolaban District Sukoharjo Regency at December 2019. The samples in this study were mothers who have children under 3 years old in the village of Kragilan Mojolaban District Sukoharjo Regency as many as 62 respondents with sampling techniques are non-probability sampling types of saturated samples. Data analyst used the chi square test (X^2). The results of the study it was found that educational factors were not related to the behavior of pregnant women to conduct ANC visits (p. Value = 0.071 > 0.05). The conclusion of this study is education were unrelated to the pregnant mother's behavior to conduct ANC visiting.

***Keywords**: Husband's Support, Pregnant Women's Behavior, ANC.*

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indicator derajat kesehatan masyarakat. Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB melalui upaya perawatan selama kehamilan/ Antenatal care secara berkala dimana dukungan suami sangat penting dalam hal izin suami bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan antenatal care. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dukungan suami dengan perilaku ibu hamil untuk melakukan kunjungan Antenatal Care di Desa Kragilan, Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Kragilan, Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo pada bulan Desember 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak yang berusia dibawah 3 tahun di Desa Kragilan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo sebanyak 62 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah non-probability sampling jenis sampel jenuh. Analis data yang digunakan uji chi kuadrat (X^2). Dari hasil penelitian didapatkan bahwa factor dukungan suami berhubungan dengan perilaku ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC (p. value = 0,003 < 0,05). Simpulan dari penelitian ini dukungan suami berhubungan dengan perilaku ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC.

Kata Kunci: Dukungan Suami, Perilaku Ibu Hamil, ANC

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB diatas melalui upaya perawatan selama kehamilan/ *Antenatal care* dimana pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui kesehatan ibu dan janinnya dilakukan secara berkala termasuk untuk deteksi dini terhadap kelainan dan penyimpangan yang ditemukan selama kehamilan. Selama kehamilan ibu memeriksakan diri minimal 4 kali selama hamil, mulai dari Kunjungan pertama (K1) sampai kunjungan Ke-4 (K4).

Cakupan K1 di provinsi Jawa Tengah tahun 2017 98,94% mengalami penurunan bila dibandingkan cakupan tahun 2016 yaitu 99,21%, begitu juga dengan cakupan K4 di tahun 2017 sebesar 92,53% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 93,27%.

Cakupan K1 di Kabupaten Sukoharjo pada Tahun 2017 sebesar 100% dan cakupan K4 sebesar 93,3% (Dinkes Jateng, 2017).

Perawatan yang diberikan selama kehamilan telah mengalami perubahan dramatis pada akhir pertengahan abad ke-20. Sejumlah penelitian telah menggali hubungan antara perawatan prenatal mengalami kematian ibu dan anak yang lebih rendah dan hal ini mempunyai hubungan antara jumlah dan waktu dari kunjungan prenatal dan hasil kehamilan (Villar & Bergsjo, 1997 dalam Walsh, 2008).

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam melakukan kunjungan *Antenatal care* adalah dukungan suami.

Dukungan sosial dapat berasal dari orang-orang yang penting yang dekat (*significant others*) bagi individu yang membutuhkan bantuan. Dukungan soSial bisa berasal dari patner, anggota keluarga, teman. Individu yang termasuk berperan dalam memberikan dukungan adalah suami, orang tua, anak, sanak keluarga, teman, tenaga kesehatan, atasan dan konselor.

Dukungan suami sangat penting dalam hal ini karena masih adanya budaya patriaki, dimana suami merupakan kepala keluarga dan pengambil keputusan dalam keluarganya. Dalam pengambilan keputusan untuk melakukan kunjungan ANC dukungan suami yang paling besar adalah bentuk memberikan izin pada istrinya untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care*, karena dalam hal ini izin suami sangat penting bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care*.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan kajian terkait Analisis Dukungan Suami dengan Perilaku Ibu Hamil Untuk Melakukan Kunjungan *Antenatal Care*.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Desa Kragilan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan pada bulan Desember 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah semua ibu yang mempunyai anak yang berusia dibawah 3 tahun di Desa Kragilan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Diperoleh jumlah sampel 62 responden.

Pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* jenis sampel jenuh. Analisis bivariat menggunakan chi kuadrat (X^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distrisbusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak mendukung	4	6.5
Mendukung	58	93.5
Jumlah	62	100.0

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan suami untuk melakukan kunjungan ANC sejumlah 58 responden (93.5%) dan responden yang tidak mendapatkan dukungan suami sebesar 4 responden (6.5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Ibu Hamil

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak patuh	20	32.3
Patuh	42	67.7
Jumlah	62	100.0

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden patuh untuk melakukan kunjungan ANC sejumlah 42 responden (67.7%) dan responden yang tidak patuh sejumlah 20 responden (32.2%).

Tabel 3. Tabel Silang Dukungan Suami dengan Perilaku Ibu Hamil di Desa Kragilan

Perilaku Ibu / Dukungan Suami	Tidak patuh		Patuh		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Tidak Mendukung	4	6.45	0	0.00	4	6.45
Mendukung	16	25.81	42	67.74	58	93.55
Jumlah	20	32.26	42	67.74	62	100.00

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden kategori mendapat dukungan suami dengan perilaku ibu yang patuh melakukan kunjungan ANC sejumlah 42 responden (67.74%) dan sebagian kecil responden kategori tidak mendapat dukungan suami dengan perilaku ibu yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC sejumlah 4 responden (6.45%).

Tabel 4. Hasil Uji Chi Square

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.979[a]	1	.003		
Continuity Correction[b]	5.971	1	.015		
Likelihood Ratio	9.647	1	.002		
Fisher's Exact Test				.009	.009
Linear by Linear Association	8.834	1	.003		
N of Valid Cases[b]	62				

Sumber : Data Primer, 2019

Uji statistik korelasi *chi kuadrat* dengan menggunakan program *SPSS 17 for windows*. Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai chi kuadrat sebesar 8.979 sedangkan chi kuadrat tabel dengan df = 1 dan α = 5 % diperoleh chi kuadrat tabel sebesar 3.841 dan probabilitas sebesar 0,003 < 0,05. Maka Chi kuadrat hitung (8.979) > chi kuadrat tabel (3.841) sehingga Ho ditolak sehingga terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Koefisien kontingensi diperoleh nilai sebesar 0,356 sehingga dapat disimpulkan tingkat keeratan hubungan antara dukungan suami dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC termasuk dalam kategori rendah.

Hasil penelitian tentang dukungan suami dengan perilaku ibu didapatkan bahwa sebagian besar responden kategori mendapat dukungan suami dengan perilaku ibu yang patuh melakukan kunjungan ANC sejumlah 42 responden (67.74%) Analisis chi kuadrat menunjukkan bahwa hasil perhitungan c^2_{hitung} adalah 5,284 < 5.991 dan nilai probabilitas adalah 0,071 > 0,05, H_0 diterima sehingga terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC.

Beberapa penelitian yang selaras dengan hasil penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Harahap & Siregar (2014), yaitu tidak terdapat pengaruh antara pendidikan ibu terhadap kesesuaian pemeriksaan kehamilan. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Maulina (2010), yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kelengkapan kunjungan antenatal yang dilakukan ibu.

Dukungan dapat diartikan sebagai dorongan/ motivasi atau semangat dan nasihat kepada orang lain dalam situasi pembuat keputusan. Dukungan social dapat berasal dari orang-orang yang penting yang dekat (*significant others*) bagi individu yang membutuhkan bantuan. Dukungan social bisa berasal dari patner, anggota keluarga, teman. Individu yang termasuk berperan dalam memberikan dukungan adalah suami, orang tua, anak, sanak keluarga, teman, tenaga kesehatan, atasan dan konselor.

Dukungan suami sangat penting dalam hal ini karena masih adanya budaya patriaki, dimana suami merupakan kepala keluarga dan pengambil keputusan dalam keluarganya. Dalam pengambilan keputusan untuk melakukan kunjungan ANC dukungan suami yang paling besar adalah bentuk memberikan izin pada istrinya untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care*, karena dalam hal ini izin suami sangat penting bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care*.

Bentuk dukungan suami termasuk dalam dukungan psikologis seperti mengantar istri untuk memeriksakan kehamilannya sejak awal kehamilan, memperhatikan kebutuhan makan, minum dan istirahat istri, bila sama-sama bekerja luangkan waktu untuk saling mengingatkan, keterlibatan suami dalam persiapan persalinan termasuk mengantar ikut kelas ibu hamil, membangun rasa percaya diri ibu hamil kendati ibu mengalami perubahan berat badan, timbul flek pada wajah, dan perubahan berat badan, timbul flek pada wajah, dan perubahan bentuk perut yang makin membesar.

Peran suami yang dalam hal ini dukungan suami dalam masa kehamilan sangat penting selama proses kehamilan guna mendapatkan perawatan kehamilan yang baik dari tenaga kesehatan sehingga proses kehamilan dan persiapan persalinan dapat berjalan lancer, serta kesehatan ibu dan bayi yang dikandungnya dapat optimal.

SIMPULAN

Ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC di Desa Kragilan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

Achadi L E, 2019. Kematian Maternal dan Neonatal di Indonesia. Rakernas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

BKKBN, 2006. Deteksi Dini komplikasi Persalinan. Jakarta. BKKBN

Dinkes Jateng, 2017. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Semarang; Dinkes Jateng

Goldenberg RL, Patterson ET, Freese MP, 1992. Maternal Demographic, situasional and psychosocial factors and their relationship to enrollment in prenatal care; a review of the literature, women health 19(2-3):133-151.

Harahap R & Siregar M, 2014. Pengaruh Karateristik Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan Kehamilan Di Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, Jurnal Ilmiah PANNMED Vol.8 No.3 Januari-April 2014.

Hasbullah, 2005. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi. Jakarta; Raja Grafindo Persada

Hidayat A, 2007. *Metode Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2004. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempst Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Jakarta; Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

_____, 2007. Pedoman Pelayanan Antenatal. Jakarta; Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

_____,2010. Rencana Strategis Nasional Making Pregnancy Safer (MPS). Jakarta; Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Maulina C.H, 2010. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Pemeriksaan Kehamilan pada Ibu yang Memiliki Balita di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Muhimah NA dan Safe'I, 2010. Panduan Lengkap Senam Sehat Khusus Ibu Hamil. Yogyakarta; Power Book

Notoatmodjo S, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.

_____, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.

Nursalam & Kurniawati ND, 2007. Asuhan Keperawatan Pasien Terinfeksi HIV/AIDS. Jakarta; Salemba Medika

Ponsibidang GS, et.al, 2013. Faktor yang Berhubungan dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara. Skripsi, Universitas Hassanudin, Makasar.

Prawirohadjo S, 2009. Ilmu Kebidanan. Jakarta; Yayasan Bina Pustaka

Rukiyah AY, 2014. Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Jakarta; Trans Info Media

Satrianegara MF, 2009. Buku Ajar Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan serta Kebidanan. Jakarta; Salemba Medika

Sinsin I, 2008. Masa Kehamilan dan Persalinan. Jakarta; Elex Media Komputindo

Siswosudarmo R, 2008. Obstetri Fisiologi. Yogyakarta; Pustaka Cendikia

Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.

Suyanto, 2009. *Riset Kebidanan.* Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.

Walsh L V, 2008. Buku Ajar Kebidanan Komunitas. Jakarta; EGC

Yogi, A C, 2007. Analisis Pemanfaatan Puskesmas di Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara. Skripsi; Universitas Muhammadiyah Surakarta.